Tips Jitu Menulis Buku

Siapa bilang menulis buku itu sulit. menulis itu mudah, semudah kita menulis update status. menulis itu semudah kita mendeskripsikan apa yang kita lihat, apa yang kita rasakan. Menulis itu tidak selalu muluk-muluk, dan tidak selalu rumit. Menulis itu, sesederhana yang kita lihat. Menariknya, objek yang diperlihatkan hanya satu, namun sudut pandang penulisannya bisa berbeda dari penulis satu dengan penulis lain.

Masih menganggap menulis buku itu sulit? Bagi yang gemar update status di media sosial. Saat kita menulis status, apa yang kita tulisan berdasarkan apa yang kita rasakan. Entah itu perasaan tentang diri kita sendiri, tentang penilaian terhadap orang lain, atau karena bacaan/tontonan yang baru saja dilihat.

Jika cara itu sulit, menentukan topik bisa dimulai dari menulis kehidupan diri kita sendiri. Barangkali, justru lebih menjiwai. Dan siapa tahu, hasil dari corat-coret curhat, bisa menjadi novel termasuk ketidakpastian nasib hasil tulisan kita. Karena banyak buku-buku best seller meledak dari karya iseng-iseng ingin menuangkan perasaan dan kegelisahannya.

Jika cara tersebut terasa memalukan. Dan ingin menulis buku yang lebih serius. Kunci dari semua itu, tergantung kreativitas kita mengarahkan tema dan topik bahasan kita.

Tidak ada sebuah tulisan yang menyentuh tanpa pengahayatan. Menulis buku tanpa penghayatan akan tarasa hambar, kering dan membosankan. Sebuah ide yang biasa-biasa saja, jika selama proses penyampaian Anda menjiwai dan mendalaminya, pembaca akan merasakan emosi.

Tak hanya itu, Emosi dalam menulis buku menjadi penarik rasa ketertarikan. Menulis itu seperti mahluk hidup. Dimana, setiap mahluk hidup yang bernyawa akan memiliki emosi. Mulai dari hewan dan manusia. Salah satu cara memperoleh emosi dengan cara penghayatan.

Tulisan yang ditulis dengan pengahayatan, mampu menghidupkan sebuah tulisan. Untuk menganalogikan agar lebih sederhana.

Jadi pada akhirnya menulis buku menjadi ketrampilan yang mengasah kerja otak dan menstimulus otak agar terus berpikir kreatif. Latihan dan terus latihan merupakan salah satu cara jitu menjadi seorang penulis yang produktif. Pada dasarnya, menulis sebuah ketrampilan. Setiap orang memiliki ketrampilan. Dengan kata lain, menulis dapat dilatih.

Terima Kasih.